

**SKRIPSI**

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA  
RUMAH TANGGA PETANI MISKIN  
DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

***THE SOCIAL ECONOMIC ANALYSIS AND  
POTENTIAL OF EFFORT POOR FARMERS  
HOUSEHOLD AT GANDUS DISTRICT  
PALEMBANG CITY***



**Milda Marista  
05121001052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## RINGKASAN

**MILDA MARISTA.** “Analisis Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.” (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan karakteristik sosial rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang, 2) Menganalisis karakteristik ekonomi rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang, dan 3) Merumuskan suatu perencanaan program sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2016. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode metode acak multi tahap berlapis (*Multy Stage Proportionate Stratified Random Sampling*) dengan kriteria petani contoh yaitu: 1) Pemilihan lokasi berdasarkan jumlah rumah tangga petani miskin terbanyak, 2) Pendapatan petani contoh kurang dari Rp 378.739/kapita/bulan, 3) Luas lahan yang dimiliki oleh petani contoh kurang dari 2 hektar. Jumlah petani contoh sebanyak 45 orang, terdiri dari 21 petani miskin di Kelurahan Gandus dan 24 petani miskin di Kelurahan Pulokerto. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Karakteristik sosial petani contoh di Kelurahan Gandus yaitu rata-rata umurnya 50 tahun, sedangkan di Kelurahan Pulokerto yaitu 51 tahun. Rata-rata tingkat pendidikan kepala rumah tangga di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto yaitu tamatan Sekolah Dasar (SD). Rata-rata pengalaman berusahatani di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto yaitu lebih dari 30 tahun. Rata-rata frekuensi mengikuti penyuluhan di Kelurahan Gandus maupun Kelurahan Pulokerto yaitu 2 – 3 kali per tahun, 2) Karakteristik ekonomi petani contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto, rata-rata tanggungan keluarganya sebanyak 4 orang, rata-rata pendapatan total rumah tangga petani miskin di Kelurahan Gandus sebesar Rp 210.635,81 per kapita per bulan, sedangkan di Kelurahan Pulokerto sebesar Rp 245.214,84 per kapita per bulan. Sedangkan rata-rata pengeluaran total di Kelurahan Gandus sebesar Rp 202.586,31 per kapita per bulan, sedangkan di Kelurahan Pulokerto sebesar Rp 200.265,63 per kapita per bulan, 3) Perencanaan program untuk rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus adalah bantuan pelatihan mengenai pemanfaatan perkarangan yang dapat digunakan untuk membudidayakan sayuran maupun tanaman obat keluarga (TOGA), bantuan berupa pemberian modal kepada petani miskin dalam bentuk sarana produksi, pelatihan dan pemberian modal untuk budidaya ikan nila atau ikan lele.

*Kata Kunci : Karakteristik Sosial dan Ekonomi, Rumah Tangga Petani Miskin, Potensi.*

## SUMMARY

**MILDA MARISTA.** *“The Social Economic Analysis And Potential Of Effort Poor Farmer Households At Gandus District Palembang City.”* (Supervised by **M. YAMIN** and **MUHAMMAD ARBI**).

The purposes of this research were to : 1) Describe the social characteristics of poor farmers household in Gandus District Palembang City, 2) Analyze the economic characteristics of poor farmers household in Gandus District Palembang City, 3) Formulate a program planning according to potentials owned by poor farmers household in Gandus District Palembang City.

The research was conducted in Gandus District Palembang City. The research location was chosen intentionally and the research method was survey. The data was collected on June to July 2016. The sampling method that used Multy Stage Proportionate Stratified Random Sampling with the criterias : 1) The location chosen by the most poor farmers household, 2) The income of poor farmers household less than Rp 378.739/capita/month, 3) Land owned by the poor farmers household less than 2 hectares. Farmers samples taken as many as 45 farmers, consist of 21 poor farmers from Sub-District Gandus and Sub-District Pulokerto. The data consist of primary and secondary data.

The result of this research shown that 1) Social characteristics of the sample farmers in Sub-District Gandus is an average age of 50 years, while in Sub-District Pulokerto is 51 years. The average education levels of household heads in Sub-District Gandus and Sub-District Pulokerto is graduated elementary school (SD). The average of experience of farming in Sub-District Gandus and Sub-District Pulokerto is more than 30 years. The average frequency of follow the education in Sub-District Gandus and Sub-District Pulokerto is 2-3 times a year. 2) The economic characteristics of sample farmers in Sub-District Gandus and Sub-District Pulokerto, the average of family dependents as many as four peoples, the average total income of poor farmers household in Sub-District Gandus as much as Rp 210.635,81/capita/month, while in Sub-District Pulokerto as much as Rp 245.214,84/capita/month. The average total expenditure in Sub-District Gandus as much as Rp 202.586,31/capita/month and Sub-District Pulokerto as much as Rp 200.265,63/capita/month. 3) Planning programs for poor farmers household in Gandus District is training assistance of regarding the utilization of the yard that can be used to cultivate vegetables and medicinal plant family (TOGA), aid of capital assistance to poor farmers in the form inputs production, training and provision of capital to aquaculture of tilapia and catfish.

*Keywords : Social and Economic Characteristics, Poor Farmers Household, Potential*

**SKRIPSI**

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA  
RUMAH TANGGA PETANI MISKIN  
DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

***THE SOCIAL ECONOMIC ANALYSIS AND POTENTIAL OF  
EFFORT POOR FARMERS HOUSEHOLD  
AT GANDUS DISTRICT PALEMBANG CITY***

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian



**Milda Marista  
05121001052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN POTENSI USAHA**  
**RUMAH TANGGA PETANI MISKIN**  
**DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

**Oleh :**

Milda Marista  
05121001052

Indralaya, Januari 2017

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP. 196609031993031001

**Pembimbing II**



**Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.**  
NIP. 197711022005011001

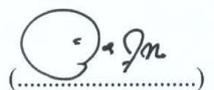
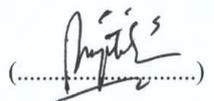
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin**  
NIP. 196002111985031002

**Skripsi dengan judul “Analisis Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang” oleh Milda Marista telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.**

**Komisi Penguji**

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP. 196609031993031001             | Ketua      |    |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001         | Sekretaris |    |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si<br>NIP.195304201983032001 | Anggota    |   |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197710142008122002           | Anggota    |  |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001   | Anggota    |  |

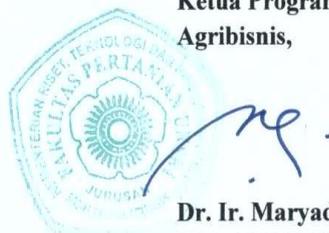
Indralaya, Januari 2017

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002**

**Ketua Program Studi  
Agribisnis,**



**Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001**

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milda Marista

NIM : 05121001052

Judul : Analisis Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani  
Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pelaksanaan dan pengamatan saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

Milda Marista

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Milda Marista dilahirkan di Kota Palembang yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara pada tanggal 25 Maret 1995 dari pasangan Bapak Kgs. H. Mursalin Halim dan Ibu Hj. Yudha Gustini Tarigan.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Tulus Bakti Palembang pada tahun 2000 dan lulus pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 di Palembang dan lulus pada tahun 2009 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan lulus pada tahun 2012. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga pernah aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota divisi Media Komunikasi dan Informasi periode 2013-2014 dan pernah mengikuti organisasi sebagai anggota VIDEOGRAFI UNSRI pada tahun 2015. Penulis juga pernah mengikuti proyek dosen dengan beberapa perusahaan di beberapa daerah sebagai enumerator.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian. Dan tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itulah, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak K.H. Mursalin Halim dan Ibu Hj. Yudha Gustini yang telah memberikan restu dalam setiap langkah yang diambil oleh penulis. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, doa, semangat, serta dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada adikku M. Yoga Julrahman yang telah memberikan semangat, bantuan, dukungan serta do'anya untuk penulis. Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan kasih sayang Allah SWT aamiin.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing magang, sekaligus pembimbing skripsi pertama dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Tim Penguji Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. selaku dosen penelaah yang telah bersedia memberikan masukan serta sarannya pada seminar proposal dan seminar hasil.
5. Semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
6. UPTD BPP Kecamatan Gandus khususnya Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto, Mbak Novi dan Mbak Yuyun yang telah banyak membantu serta memberikan informasi mengenai data penelitian.
7. Terimakasih kepada Mama Tengah Ijen yang telah menemani, membantu, mengantar dan memberikan semangat serta doanya untuk penulis mulai dari seminar proposal penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Partnerku Afriyani, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini. Semoga kita dapat meraih kesuksesan ya.
9. Teman satu Pembimbing Akademik (PA) yaitu Reiva Santi dan Lindu Ramona yang saling membantu dan memberikan motivasi, dukungan serta semangatnya.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Agribisnis Angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas semua bantuan, semangat dan kebersamaannya selama ini.
11. Sahabat “KITA” yaitu Pany, Ina, Sarah, Lia dan Fitri atas dukungan, doa, bantuan serta suka duka yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini. Semoga kita dapat menjaga tali silaturahmi ini aamiin.
12. Staf dan tata usaha Program Studi Agribisnis Kak Dedi, Kak Setiyoko, Yuk Ria dan Yuk Nur yang telah membantu dalam kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi ini.
13. Pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu pada saat seminar proposal penelitian, penelitian, seminar hasil penelitian maupun ujian akhir penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini yang juga tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, dengan mengharapkan ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat sekaligus menambah wawasan bagi penulis dan para pembacanya. Aamiin.

Indralaya, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Kemiskinan.....	8
2.1.2. Konsepsi Rumah Tangga Miskin.....	10
2.1.3. Konsepsi Sosial Ekonomi .....	11
2.1.4. Konsepsi Usahatani Pertanian.....	13
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	14
2.1.6. Konsepsi Harga.....	15
2.1.7. Konsepsi Penerimaan Usahatani.....	16
2.1.8. Konsepsi Pengeluaran .....	17
2.1.9. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	19
2.1.10. Konsepsi Potensi .....	20
2.1.11. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat.....	21
2.1.12. Konsepsi <i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i> .....	22
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29

	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metode Pengolahan Data .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	34
4.1.1. Letak Kecamatan dan Batas Geografi.....	34
4.1.1.1. Letak Kelurahan Gandus dan Batas Geografi.....	35
4.1.1.2. Letak Kelurahan Pulokerto dan Batas Geografi.....	35
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	36
4.1.2.1. Geografi dan Topografi Kelurahan Gandus.....	36
4.1.2.2. Geografi dan Topografi Kelurahan Pulokerto.....	36
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	37
4.1.3.1. Penduduk dan Mata Pencaharian Kelurahan Gandus .....	37
4.1.3.2. Penduduk dan Mata Pencaharian Kelurahan Pulokerto .....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	39
4.1.4.1. Pendidikan .....	39
4.1.4.2. Transportasi.....	41
4.1.4.3. Kesehatan .....	42
4.1.4.4. Olahraga .....	43
4.1.4.5. Tempat Ibadah.....	43
4.1.5. Gambaran Usahatani Padi di Kecamatan Gandus.....	44
4.1.5.1. Persiapan Lahan .....	45
4.1.5.2. Penyemaian benih dan Penanaman .....	45
4.1.5.3. Pemeliharaan.....	46
4.1.5.4. Pemanenan .....	47
4.2. Karakteristik Sosial dan Ekonomi Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	48

	Halaman
4.2.1. Karakteristik Sosial Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	48
4.2.1.1. Umur Petani .....	49
4.2.1.2. Tingkat Pendidikan .....	50
4.2.1.3. Pengalaman Berusahatani .....	52
4.2.1.4. Frekuensi Mengikuti Penyuluhan .....	53
4.2.2. Karakteristik Ekonomi Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	55
4.2.2.1. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Petani Miskin .....	55
4.2.2.2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin .....	56
4.2.2.3. Analisis Pengeluaran Rumah Tangga Petani Miskin.....	66
4.3. Identifikasi Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus .....	70
4.3.1. Potensi Sumberdaya Alam .....	70
4.3.2. Potensi Sumberdaya Manusia .....	71
4.3.3. Potensi Sumberdaya Modal Finansial.....	73
4.3.4. Potensi Modal Sosial.....	74
4.3.5. Potensi Waktu Luang .....	76
4.4. Perencanaan Program Untuk Rumahtangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus .....	77
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
5.1. Kesimpulan .....	80
5.2. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia	2
Tabel 1.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan .....	3
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	30
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kecamatan Gandus .....	34
Tabel 4.2. Distribusi Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	38
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Sektor di Kelurahan Pulokerto .....	39
Tabel 4.4. Sarana Pendidikan yang Tersedia di Kelurahan Gandus .....	40
Tabel 4.5. Sarana Pendidikan yang Tersedia di Kelurahan Pulokerto.....	41
Tabel 4.6. Jumlah Sarana Kesehatan di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	42
Tabel 4.7. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	43
Tabel 4.8. Jumlah Sarana Olahraga yang Tersedia di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	43
Tabel 4.9. Jumlah Sarana Peribadatan di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	44
Tabel 4.10. Umur Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	49
Tabel 4.11. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	50
Tabel 4.12. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	52
Tabel 4.13. Frekuensi Petani Contoh Mengikuti Penyuluhan di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	53
Tabel 4.14. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Petani Miskin .....	55
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	57

	Halaman
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani padi di kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	58
Tabel 4.17. Komponen Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Kecamatan Gandus .....	60
Tabel 4.18. Rata-rata Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Padi .....	60
Tabel 4.19. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Padi .....	61
Tabel 4.20. Rata-rata Penerimaan Non Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto.....	62
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Padi.....	63
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Padi di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	64
Tabel 4.23. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	65
Tabel 4.24. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	67
Tabel 4.25. Rata-rata Pengeluaran Total rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	68
Tabel 4.26. Hasil Sisa Dari Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Miskin di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto ..	69
Tabel 4.27. Rata-rata Luas Lahan Yang Dimiliki Oleh Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto.....	70
Tabel 4.28. Rata-rata Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	71
Tabel 4.29. Frekuensi Mengikuti Penyuluhan di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	72
Tabel 4.30. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh di Kelurahan Gandus dan Kelurahan Pulokerto .....	75
Tabel 4.31. Rata-rata Waktu Luang Yang Dimiliki Petani Contoh di Kecamatan Gandus .....	76
Tabel 4.32. Perencanaan Program Untuk Petani Miskin di Kecamatan Gandus .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten atau Kota.....	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Gandus .....	86
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Kelurahan Gandus.....	87
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Kelurahan Pulokerto .....	88
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Usahatani di Kelurahan Gandus .....	89
Lampiran 5. Total Biaya Penyusutan Usahatani di Kelurahan Gandus .....	92
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Usahatani di Kelurahan Pulokerto .....	93
Lampiran 7. Total Biaya Penyusutan Usahatani di Kelurahan Pulokerto.....	96
Lampiran 8. Komponen Biaya Benih pada Usahatani Padi di Kelurahan Gandus.....	97
Lampiran 9. Komponen Biaya Benih pada Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	98
Lampiran 10. Komponen Biaya Benih Non Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	99
Lampiran 11. Total Biaya benih Non Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	101
Lampiran 12. Biaya Pestisida di Kelurahan Gandus.....	102
Lampiran 13. Total Biaya Pestisida di Kelurahan Gandus .....	103
Lampiran 14. Biaya Pestisida di Kelurahan Pulokerto .....	104
Lampiran 15. Total Biaya Pestisida di Kelurahan Pulokerto.....	105
Lampiran 16. Biaya Pupuk di Kelurahan Gandus.....	106
Lampiran 17. Biaya Pupuk di Kelurahan Pulokerto .....	107
Lampiran 18. Biaya Karung di Kelurahan Gandus.....	108
Lampiran 19. Biaya Karung di Kelurahan Pulokerto.....	109
Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja di Kelurahan Gandus .....	110
Lampiran 21. Total Biaya Tenaga Kerja di Kelurahan Gandus.....	112
Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja di Kelurahan Pulokerto.....	113
Lampiran 23. Total Biaya Tenaga Kerja di Kelurahan Pulokerto .....	115
Lampiran 24. Biaya Sewa Lahan di Kelurahan Gandus .....	116

	Halaman
Lampiran 25. Biaya Sewa Lahan di Kelurahan Pulokerto.....	117
Lampiran 26. Biaya Variabel di Kelurahan Gandus .....	118
Lampiran 27. Biaya Variabel di Kelurahan Pulokerto.....	119
Lampiran 28. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Gandus ...	120
Lampiran 29. Total Biaya Produksi Usahatani Padi dan Non Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto.....	121
Lampiran 30. Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Gandus.....	122
Lampiran 31. Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto.....	123
Lampiran 32. Produksi Non Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto.....	124
Lampiran 33. Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Gandus .....	125
Lampiran 34. Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto.....	126
Lampiran 35. Penerimaan Non Usahatani Padi di kelurahan Pulokerto .....	127
Lampiran 36. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Gandus.....	128
Lampiran 37. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	129
Lampiran 38. Pendapatan Non Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto .....	130
Lampiran 39. Pendapatan Petani Contoh dari Luar Usahatani di Kelurahan Gandus.....	131
Lampiran 40. Pendapatan Petani Contoh dari Luar Usahatani di Kelurahan Pulokerto .....	132
Lampiran 41. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin di Kelurahan Gandus .....	133
Lampiran 42. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin di Kelurahan Pulokerto.....	134
Lampiran 43. Pengeluaran Konsumsi Pangan di Kelurahan Gandus .....	135
Lampiran 44. Pengeluaran Konsumsi Pangan di Kelurahan Pulokerto .....	137
Lampiran 45. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan di Kelurahan Gandus .....	139
Lampiran 46. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan di Kelurahan Pulokerto	141
Lampiran 47. Total Pengeluaran di Kelurahan Gandus .....	143
Lampiran 48. Total Pengeluaran di Kelurahan Pulokerto.....	144

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sumber mata pencaharian utama penduduknya di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang membangun perekonomian di Indonesia. Di satu sisi peran sektor pertanian bagi penduduk Indonesia sangat besar, antara lain memberikan nilai tambah yang besar bagi perekonomian, menampung sebagian besar tenaga kerja dan menyediakan pangan bagi masyarakat. Namun disisi lain sektor pertanian belum memberikan kesejahteraan kepada petani karena daya beli petani masih rendah dan upah buruh di sektor pertanian secara riil menurun. Dengan demikian, tidak dapat dihindarkan bahwa para petani masih bergulat dengan kemiskinan (BPS, 2013).

Masalah sosial terbesar yang sedang dihadapi oleh manusia, khususnya negara-negara yang sedang berkembang adalah masalah kemiskinan. Sejak dahulu berbagai upaya telah ditempuh dan berbagai kebijakan telah dilakukan untuk memerangi kemiskinan, namun sampai sekarang belum memberikan hasil yang menggembirakan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kemiskinan tetap ada mengiringi derap pembangunan baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan.

Kemiskinan sudah bukan kondisi yang asing lagi bagi negara yang berkembang seperti Indonesia, masih banyak sekali rakyatnya yang hidup di bawah garis kemiskinan, dan hidup dalam keadaan yang tidak selayaknya. Kemiskinan secara umum adalah keadaan tidak berharta, berpenghasilan rendah dan serba kekurangan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan sosial yang sangat kompleks. Indonesia sebagai negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang besar tidak dapat terhindar dari masalah kemiskinan. Ini dibuktikan dengan jumlah penduduk miskin yang begitu besar, yang mayoritas tinggal di daerah pedesaan yang sulit untuk diakses. Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana

seseorang sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, dikarenakan berbagai penyebab salah satunya adalah rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh (Wijanarko, 2013).

Menurut Jhingan (2000) terdapat tiga ciri utama pada negara berkembang yang menjadi penyebab dan sekaligus akibat dari terjadinya kemiskinan. Ciri pertama, prasarana dan sarana pendidikan yang tidak memadai sehingga menyebabkan tingginya jumlah penduduk buta huruf dan tidak memiliki ketrampilan atau keahlian. Ciri kedua, sarana kesehatan dan pola konsumsi buruk sehingga hanya sebagian kecil penduduk yang bisa menjadi tenaga kerja produktif. Akibatnya, laju pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat. Ciri ketiga adalah penduduk terkonsentrasi di sektor pertanian dan pertambangan dengan metode produksi yang telah usang dan ketinggalan zaman. Hal ini terjadi karena penduduk tidak memiliki pilihan lain. Kepemilikan tanah rata-rata per petani cukup sempit dan sebagai akibatnya mereka terpaksa hidup pada tingkat yang hanya cukup untuk sekedar hidup.

Tabel 1. Tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Indonesia 2012 - 2015

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (juta)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2012	28,59	11,66
2013	28,55	11,47
2014	27,73	10,96
2015	28,51	11,13

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016, berdasarkan Data Susenas Bulan September

Tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2012 - 2015 mengalami fluktuasi yang ditunjukkan pada Tabel 1, pada Tahun 2012 - 2014 persentase tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia menurun yaitu pada Tahun 2012 sebesar 11,66 persen, Tahun 2013 sebesar 11,47 persen dan pada 2014 sebesar 10,96 persen, pada 2014 - 2015 terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin dari 10,96 persen menjadi 11,13 persen dari jumlah penduduk miskin sebanyak 27,73 juta menjadi 28,51 juta. Ukuran garis kemiskinan meningkat yaitu sebesar Rp. 344.809 kapita/bln, hal ini disebabkan oleh peningkatan inflasi yang terjadi di Indonesia yang terjadi dari September 2014 - September 2015 sebesar 6,83 persen (BPS, 2016).

Badan Pusat Statistik menghitung jumlah dan persentase penduduk miskin (*head count index*) yaitu penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan berdasarkan data hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Garis kemiskinan yang merupakan dasar penghitungan jumlah penduduk miskin dihitung dengan menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (*basic needs approach*) yaitu besarnya rupiah yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan atau lebih dikenal dengan garis kemiskinan makanan dan non makanan.

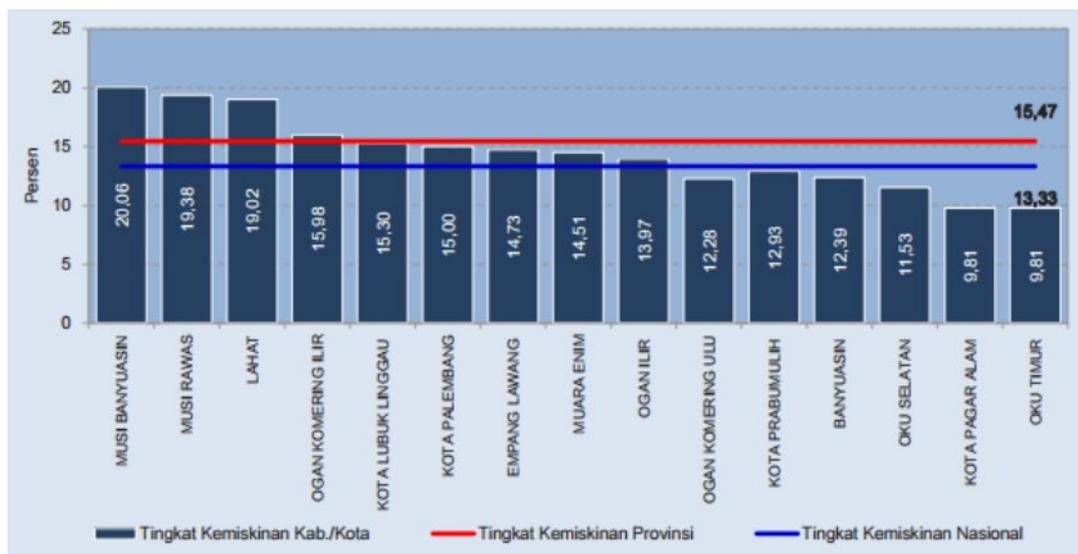
Tabel 2. Jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2002	1434,10	22,49
2003	1397,10	21,54
2004	1379,30	20,92
2005	1429,00	21,01
2006	1446,90	20,99
2007	1331,80	19,15
2008	1249,61	17,73
2009	1167,87	16,28
2010	1125,73	15,47
2011	1077,67	14,24
2012	1059,13	13,78
2013	1110,53	14,24
2014	1110,83	13,62

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan 2013

Pada Tabel 2, perkembangan jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada periode 2002 - 2014 tampak berfluktuasi dari tahun ke tahun meskipun terlihat adanya kecenderungan menurun pada periode 2006 - 2012 namun pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan. Jumlah penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 1.167,87 ribu orang (16,28 persen) pada 2009, 1.125,73 ribu orang (15,47 persen) pada 2010, 1.077,67 ribu orang (14,24 persen) pada 2011, 1.059,13 ribu orang (13,78 persen) pada 2012 lalu naik menjadi 1.110,53 ribu orang pada 2013 dan 1.110,83 ribu orang pada 2014 selama lima tahun ini, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 57,5 ribu orang atau sekitar 4,92 persen (BPS, 2013).

Gambar 1. Tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota (%) tahun 2010



Sumber : Badan Pusat Statistik 2011

Tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota diperlihatkan dalam persentase di Gambar 1, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2010 tingkat kemiskinan di Kota Palembang merupakan peringkat keenam di Sumatera Selatan dengan persentase sebesar 15,00 setelah Musi Banyuasin dengan persentase sebesar 20,06, Musi Rawas sebesar 19,38, Lahat sebesar 19,02, Ogan Komering Ilir sebesar 15,98 dan Kota Lubuk Linggau sebesar 15,30. Tingkat kemiskinan terendah yaitu terdapat di Kota Pagaralam dan OKU Timur yang masing-masing persentasenya adalah 9,81. Tingkat kemiskinan yang terjadi di Kota Palembang masih berada dibawah ambang tingkat kemiskinan provinsi tetapi di atas ambang tingkat kemiskinan secara Nasional (BPS, 2011).

Penyebab utama kemiskinan suatu rumah tangga adalah rendahnya pendapatan yang mereka terima. Sedangkan karakteristik penduduk miskin tersebut antara lain adalah memiliki rata-rata jumlah tanggungan yang banyak. Jumlah anggota dalam rumah tangga adalah indikasi yang dominan dalam menentukan miskin atau ketidakmiskinannya rumah tangga. Namun, penyebab tersebut tidak sama untuk setiap kondisi (Remi dan Tjiptoherijanto, 2002). Kehidupan petani sama halnya dengan kehidupan masyarakat pada umumnya. Kehidupannya bertujuan untuk memperoleh pendapatan sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan rumah tangga baik pangan maupun non pangan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan strategi pembangunan pada perbaikan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar lebih merata dan sekaligus ditujukan pula untuk mencapai tingkat pertumbuhan sosial ekonomi yang memadai (Yuliati, 2003). Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyumbangkan kemampuan usaha manusia dalam rangka memajukan aktivitas. Pendidikan sebagai suatu aspek yang menyumbangkan sumber daya manusia yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam berbagai kegiatan, juga diharapkan mampu membuka cara berpikir ekonomis dalam arti mampu mengembangkan potensi yang ada untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin.

Masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Dengan anggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan biaya saja. Pendidikan dasar saja belum cukup untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung, masih banyak masyarakat yang tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar sampai dengan selesai (Basrowi dan Juariyah, 2010).

Permasalahan kemiskinan ini sudah sangat mendesak untuk ditangani. Khususnya di wilayah perkotaan seperti di Sumatera Selatan tepatnya di Kota Palembang. Rumah tangga miskin terbanyak di kota Palembang terdapat di Kecamatan Gandus, Seberang Ulu 1, Seberang Ulu 2, Ilir Timur 1 dan Ilir Timur 2. Rumah tangga petani miskin terbanyak terdapat di Kecamatan Gandus.

Pengembangan pada sektor pertanian harus mampu menyejahterakan petani dan buruh tani. Peningkatan kesejahteraan petani secara langsung akan mengurangi kemiskinan sekaligus meningkatkan kesejahteraan penduduk secara keseluruhan. Rendahnya tingkat kesejahteraan petani dijelaskan oleh beberapa indikator antara lain nilai tukar petani (NTP) dan upah buruh tani. Kedua indikator ini merupakan dampak dari rendahnya produktifitas dan nilai tambah yang dihasilkan sektor pertanian (BPS, 2013).

Kemiskinan yang terjadi pada saat ini merupakan suatu lingkaran setan yang disebabkan oleh pendidikan yang rendah, tingkat pengangguran yang tinggi,

rendahnya pendapatan, tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup, serta sumber daya yang tidak produktif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu program yang dapat memecahkan lingkaran setan tersebut, program pemecahan yang dirancang harus dapat memecahkan permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat miskin. Oleh karena latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Sosial Ekonomi dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik sosial rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang ?
2. Bagaimana karakteristik ekonomi rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang ?
3. Bagaimanakah merencanakan suatu program sesuai dengan potensi yang dimiliki rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik sosial rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Menganalisis karakteristik ekonomi rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.
3. Merumuskan suatu perencanaan program sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh rumah tangga petani miskin di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bagi para pengambil kebijakan pemerintahan Sumatera Selatan untuk mengentas kemiskinan di Kota Palembang.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sebagai sarana pengalaman ilmiah dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan referensi, sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2007. *Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kabupaten Aceh Utara*. Tesis Magister Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik dalam Nugroho, Helmy Ananta. 2002. *Identifikasi Karakteristik Rumah tangga miskin di pedesaan Jawa*. Skripsi S1 Universitas Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Analisis Sosial Ekonomi Petani Sumatera Selatan*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. dalam Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2016. *Situasi Permasalahan Kesejahteraan dan Upaya Mengatasinya*. [www.tnp2k.go.id](http://www.tnp2k.go.id) (diakses pada tanggal 14 Februari 2016)
- Bahua, M. I. *Metode Perencanaan Partisipatif Dalam Pembangunan Masyarakat*. <http://eeqbal.blogspot.co.id/2007/12/metode-perencanaan-partisipatif-dalam.html> diakses pada tanggal 15 Maret 2016 (online)
- Basrowi dan Juariyah, Siti. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. Universitas Lampung.
- Cahyono. B.Y. 2006. *Metode Pendekatan Sosial Dalam Pembangunan Partisipatif*.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gilarso. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Kanisius. Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kesuma. 2006. *Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Bunga dan Hubungannya dengan Pendapatan*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Keynes dalam Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Krista. 2011. *Pengeluaran rumah tangga*. (Online)
- Maslow, Abraham dalam Sagala, Y. M. 2010. *Analisis Komparatif Tingkat Sosial Ekonomi Petani Dampingan Bitra dan Petani Anorganik (Studi Kasus Padi Sawah Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Begadai)*. Skripsi S1. Repository Universitas Sumatera Utara
- Mulyadi. 2007. *Akutansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Nugroho, H. A. 2002. *Identifikasi Karakteristik Rumah tangga miskin di pedesaan Jawa*. Skripsi S1 Universitas Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurhadi, S. 2000. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta UI : press.
- Panjaitan, G. S. 2012. *Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Pitomo, S. 1992. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. dalam Anwar, Khairil. 2007. *Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kabupaten Banda Aceh*. Tesis S2. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Pratiwi, W. D. 2007. *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. <http://www.ar.itb.ac.id/> diakses pada tanggal 15 maret 2016 (online)
- Remi S. dan Tjiptoherijanto. 2002. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rosyidi. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Sagala, Y. M. 2010. *Analisis Komparatif Tingkat Sosial Ekonomi Petani Dampingan Bitra dan Petani Anorganik (Studi Kasus Padi Sawah Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Begadai)*. Skripsi S1. Repository Universitas Sumatera Utara.
- Soegiarto. 2002. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Soeharjo, A dan D. Patong. 1973. *Sendi - Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soegiharto. 2004. *Potret Tenaga Kerja Di Sektor Pertanian*. Kapus Litbang Ketransmigrasian-Balitfo.
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemarso, S. R. 2003. *Peranan Harga Pokok dalam Penentuan Harga Jual*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soetomo, 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Soegiarto, dkk. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suharto, E. 2009. *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan sosial dan Pekerjaan Sosial*. PT. Rafika Aditama. Bandung.
- Sukino. 2013. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Penyaluran Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Sumodiningrat, G. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa (Menanggulangi Kemiskinan Dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat)*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Tjakrawiralaksana, A. 1983. *Usaha Tani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Tjokrowinoto dalam Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Penyaluran Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Wijanarko, V. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*. Skripsi S1 Universitas Jember. Jawa Tengah.
- Wirartha, I. M. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yuliati, Yayuk dan Mangku Pirnomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Pustaka Utama. Malang.